

ABSTRAK

ANALISIS KURIKULUM PENDIDIKAN KARAKTER RESILIEN UNTUK GENERASI STROBERI BERDASARKAN PEMIKIRAN BUYA HAMKA

Rosendah Dwi Maulaya
42202118130

Peserta didik merupakan generasi penerus bangsa. Mereka perlu berkarakter tangguh dan kuat karena nantinya mereka akan menghadapi persaingan dunia yang ketat dan kompleks. Adapun peserta didik generasi stroberi memiliki karakter lemah sehingga mudah stress, terjebak pada zona nyaman dengan perkembangan teknologi yang masif, dan menyenangkan self-healing. Tentu saja hal ini merupakan permasalahan yang serius. Maka dari itu, peserta didik generasi stroberi perlu pendidikan karakter resilien yang dapat mengubah mereka menjadi tangguh menghadapi permasalahan dan keterpurukan. Adapun pemikiran pendidikan Buya Hamka relevan digunakan untuk mendidik generasi yang rapuh untuk dapat menjadi tangguh.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis kurikulum pendidikan karakter resilien untuk generasi stroberi berdasarkan perspektif Buya Hamka. Komponen kurikulum yang dianalisis adalah aspek tujuan pendidikan, metode pendidikan, dan evaluasi pendidikan yang relevan untuk membentuk karakter resilien pada generasi stroberi.

Penelitian ini menggunakan metode kajian pustaka dengan pendekatan analisis kritis. Terdapat dua jenis sumber data yang digunakan yakni sumber data primer yang berasal dari buku-buku karya Buya Hamka dan sumber data sekunder dari karya selain Hamka. Teknis analisis data dilakukan dengan membandingkan dan mengkritisi pemikiran Buya Hamka terhadap pembentukan karakter resilien yang relevan dengan kebutuhan pendidikan generasi stroberi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemikiran pendidikan Buya Hamka bertujuan untuk mencetak aspek spiritual, intelektual, dan sosial. Penguatan tujuan pendidikan dalam tiga aspek ini dapat membentuk karakter resilien. Adapun metode pembelajaran yang diusulkan oleh Buya Hamka adalah metode yang memberikan pengalaman partisipasi belajar aktif pada siswa di antaranya adalah metode diskusi, eksperimen, darma wisata dan resitasi. Melalui metode-metode ini relevan dan dapat melatih peserta didik generasi stroberi untuk dapat tangguh dalam kehidupannya. Adapun evaluasi pendidikan Buya Hamka terdiri atas evaluasi holistik, berbasis nilai-nilai, dan evaluasi berkelanjutan yang mengukur sejauh mana penanaman karakter resilien.

Berdasarkan hasil penelitian, disarankan agar kurikulum pendidikan untuk peserta didik generasi stroberi agar dapat mengintegrasikan pendidikan karakter resilien yakni menggunakan konsep desain kurikulum pendidikan perspektif Buya Hamka dengan pendekatan pembelajarannya yang partisipatif. Adapun penelitian lanjutan diperlukan untuk memperdalam analisis dan mengeksplorasi implementasi desain kurikulum ini dalam berbagai lembaga pendidikan sekolah.

Keywords: pemikiran pendidikan, Buya Hamka, kurikulum, karakter resilien, generasi stroberi.

ABSTRACT

ANALYSIS OF A RESILIENT CHARACTER EDUCATION CURRICULUM FOR THE STRAWBERRY GENERATION BASED ON BUYA HAMKA'S THOUGHT

Rosendah Dwi Maulaya
42202118130

Students are the next generation of the nation. They need to have a tough and strong character because later they will face fierce and complex world competition. However, the students of the strawberry generation have a weak character, so that they are easily stressed, trapped in their comfort zone with massive technological developments, and enjoy self-healing. Of course, this is a serious problem. Therefore, the students of the strawberry generation need resilient character education that can turn them into resilient in facing problems and adversity. Buya Hamka's educational thinking is relevant to be used to educate a fragile generation to be able to be resilient.

The purpose of this study is to analyse Buya Hamka's educational thinking in resilient character education curriculum for the strawberry generation. The curriculum components analysed through Buya Hamka's educational thinking are aspects of educational objectives, educational methods, and relevant educational evaluations to form resilient characters in the strawberry generation.

This study uses a literature review method with a critical analysis approach. There are two types of data sources, namely primary data sources derived from books by Buya Hamka, such as *Tafsir Al-Azhar*, *Akhlakul Karimah*, *Filsafat Hidup*, *Pandangan Hidup Muslim*, and other books by Buya Hamka. The secondary sources come from various journals that discuss the idea of resilient character education. The technical data analysis was carried out by comparing and criticizing Buya Hamka's thinking on the formation of resilient characters that are relevant to the educational needs of the strawberry generation.

Research findings indicate that Buya Hamka's educational philosophy focuses on developing students' spiritual, intellectual, and social aspects. By emphasizing these three aspects, education can cultivate resilient characters. Buya Hamka's proposed learning methods, such as discussions, experiments, educational tours, and recitations, provide students with engaging and participatory learning experiences. These methods are relevant and effective in training Generation Strawberry students to be resilient in the face of life's challenges. Buya Hamka's educational evaluation approach is holistic, value-based, and sustainable, assessing the effectiveness of resilient character development.

Based on the research result, it is recommended that the educational curriculum for the strawberry generation students to be able to integrate resilient character education, namely using the educational curriculum design concept from the perspective of Buya Hamka with his participatory learning approach, further research is needed to deepen the analysis and explore the implementation of this curriculum design in various school educational institutions.

Keywords: educational thinking, Buya Hamka, curriculum, resilient character, strawberry generation.